

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA
PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS II
DI MIS WONOYOSO KECAMATAN BUARAN
KAB. PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

M. DANIYAL ULUM
NIM. 2317055

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA
PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS II
DI MIS WONOYOSO KECAMATAN BUARAN
KAB. PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

M. DANİYAL ULUM
NIM. 2317055

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Daniyal Ulum
NIM : 2317055
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA PADA
PEMBELAJARAN FIQIH KELAS II DI MIS
WONoyoso KECAMATAN BUARAN KAB.
PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2024
Yang Menyatakan



M. Daniyal Ulum
NIM. 2317055

Nur Khasanah, M. Ag

Karangjati RT 02 RW 01 Kec. Wiradesa
Kab. Pekalongan (Kode pos 51152)

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. M. Daniyal Ulum

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Prodi PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M. Daniyal Ulum
NIM : 2317055
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA PADA
PEMBELAJARAN FIQIH KELAS II DI MIS WONOYOSO
KECAMATAN BUARAN KAB. PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Juni 2024

Pembimbing,



Nur Khasanah, M. Ag.

NIP. 19770926 201101 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **ARDA ULİY AMRINA**
NIM : **2319152**
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PERILAKU
RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN
DZIKIR ASMAUL HUSNA DI SD NEGERI
ROWOCACING KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 10 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Putri Rahadian Dyah K, M.Pd.
NIP. 198905192019032010

Penguji II

Rhischa Assabet Shilla, M.Pd.
NIP. 199110052020122025

Pekalongan, 20 Juni 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S}	Es (dengan titik di

			dibawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T}	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z}	Zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إي = I>
أ = u	أَوْ = au	أَوْ = u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jami>lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fa>timah*

4. *Syaddad (tasdid, geminasi)*

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbana</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidahI</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamaru</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi>’</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jala>l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

امرت

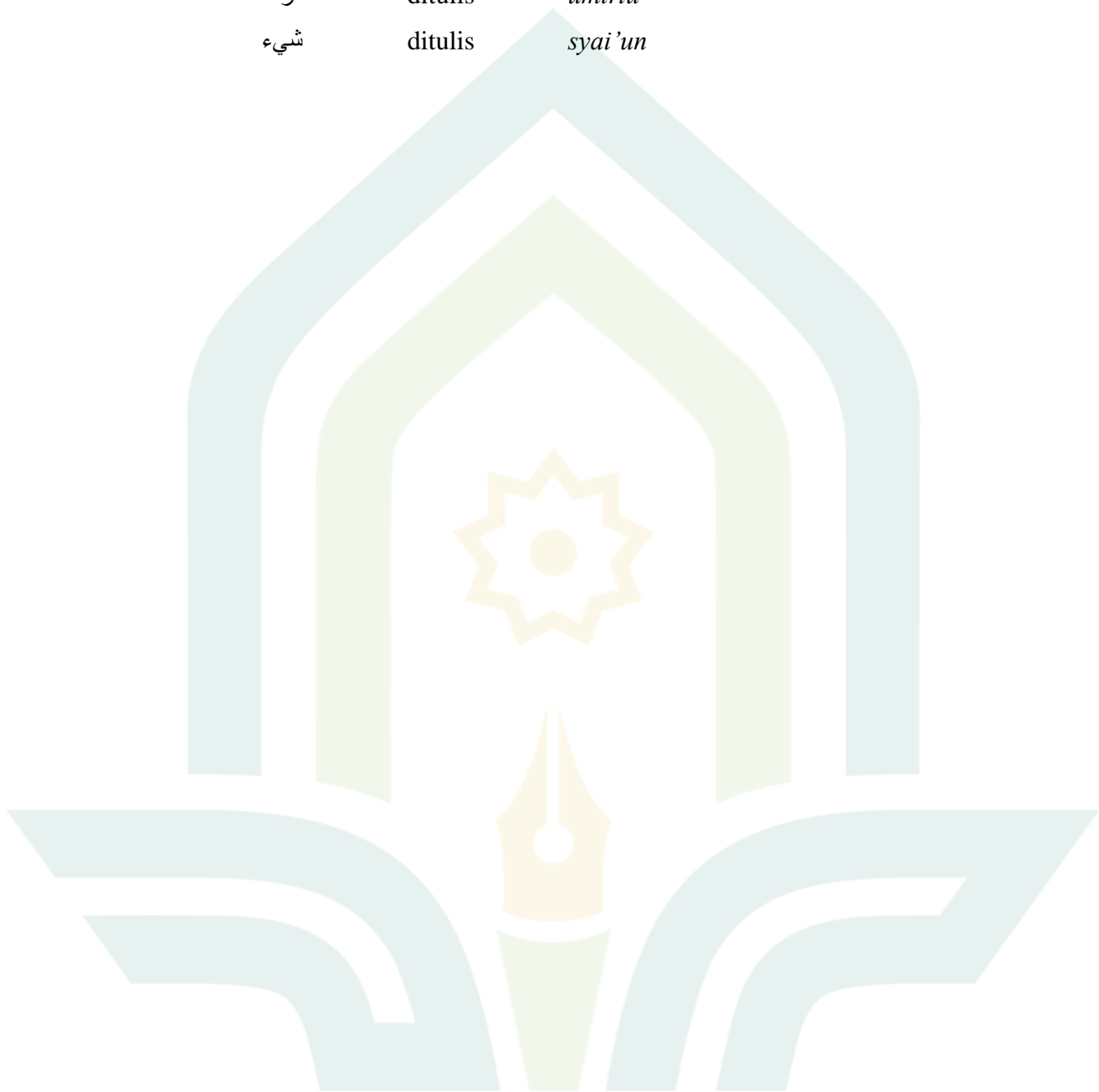
ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

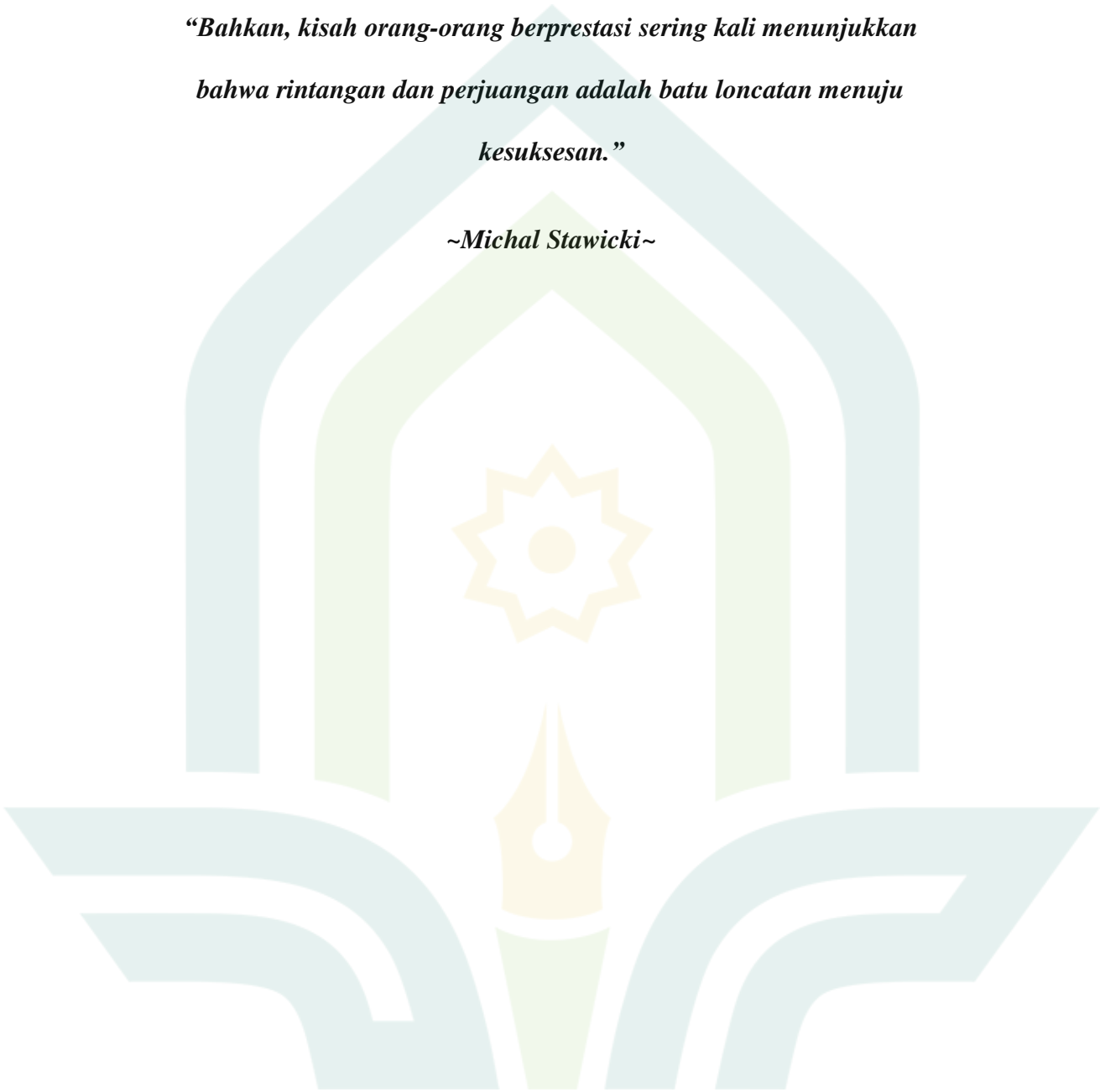
1. Ibu tercinta (Nur Khamidah), sosok yang penuh kasih dan pengorbanan, telah menjadi tiang yang kokoh dalam mengasuh, membesarkan, membimbing, serta memberikan dukungan dan semangat tanpa henti. Segala doanya menjadi penguat di setiap langkah hidup ini, mengalirkan kebaikan dan cinta yang tak terhingga.
2. Bapak tercinta (Abas Ali), figur pahlawan dalam hidupku, telah menjadi pilar utama yang merawat, mendidik, memberikan dukungan materi, serta memberikan segala hal, termasuk doa, yang menginspirasi dan mendorongku. Keberadaannya merupakan motivasi yang tak ternilai dalam perjalanan hidup ini.
3. Kakakku (Ali Ma'sum, Arifatus Sa'adah dan Zulfatul Khusna) dan segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan PGMI Angkatan 2017 yang selalu mendukung dan mendoakan saya.

5. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang meberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
6. Ibu Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Nur Khasanah, M. Ag . yang dengan sabar membimbing, memberi masukan berharga, dan memberikan doanya kepada penulis.
7. Kepala Sekolah dan Guru MIS Wonoyoso, yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua sahabat dan teman-teman terbaikku yang tidak bisa saya sebut satu-persatu, yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan menyertaimu juga.

MOTTO

“Bahkan, kisah orang-orang berprestasi sering kali menunjukkan bahwa rintangan dan perjuangan adalah batu loncatan menuju kesuksesan.”

~Michal Stawicki~



ABSTRAK

Ulum, M. Daniyal. 2024. *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Kelas II di MIS Wonoyoso Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Dosen Pembimbing: Nur Khasanah, M.Ag.**

Kata Kunci: *Upaya Guru, Kemampuan Psikomotorik Siswa, Pembelajaran Fiqih*

Pada pembelajaran fiqih terutama materi sholat upaya seorang Guru dalam mengembangkan kemampuan psikomotorik siswa adalah mempraktikkan gerakan sholat secara bersama-sama, membuat presensi sholat diisi di rumah dan didampingi orang tua siswa, siswa dan orang tua banyak mengalami kendala dalam mengembangkan kemampuan psikomotorik siswa, salah satu kendalanya adalah kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran, keluarga yang sibuk sehingga tidak bisa mendampingi. presensi sholat dapat diterapkan pada mata pelajaran salah satunya pada pembelajaran fiqih materi sholat, karena materi sholat merupakan materi yang sangat penting sehingga membutuhkan ketrampilan yang husus yang dipakai selama-lamanya dan dipertanggung jawabkan dihari akhir. Sehingga kalau siswanya mengalami kesulitan wajib bertanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, muncul sebuah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1). Bagaimana Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Psikomotorik Siswa pada Pembelajaran Fiqih kelas II di MIS Wonoyoso Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan? (2). Apa saja kendala dan solusi dari Dalam Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Psikomotorik siswa pada Pembelajaran Fiqih kelas II di MIS Wonoyoso Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dokumen, foto, administrasi sekolah, administrasi kelas yang ada di MIS Wonoyoso Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MIS Wonoyoso sudah

mengembangkan kemampuan psikomotorik siswa pembelajaran fiqih materi sholat. Dengan cara upayanya yaitu : Membuat absensi sholat. Dengan adanya presensi sholat siswa mempunyai tanggung jawab dan mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar karena didampingi oleh salah satu keluarga siswa tersebut sehingga siswa menjalankan tugasnya dengan baik dan nantinya sudah terbiasa menjalankan sholat 5 waktu dengan benar baik dirumah maupun diluar rumah. ada beberapa kendala yang dialami diantaranya: siswa mau sholat karena ada yang mengawasi, kesibukan keluarga siswa, kurangnya pemahan materi. Adapun solusinya adalah presensi sholat diperiksa secara bertahap diluar sekolah, dalam sekolah mempraktikan yang tidak berangkat jadikan satu yang tidak tahu cari jam khusus untuk mempraktikan secara individu.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita pahlawan revolusioner Nabi Besar Muhammad SAW, Nabi pemimpin umat yang menyelamatkan manusia dari zaman jahiliah, menuju zaman islamiyah yang penuh dengan iman dan takwa, cinta kasih terhadap sesama.

Dengan kesungguhan dan kesabaran serta doa dan bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi yang berjudul “UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS II DI MIS WONOYOSO KECAMATAN BUARAN KAB. PEKALONGAN” dapat diselesaikan. Hal ini karena keterlibatan semua pihak yang telah memberikan bantuan pikiran, tenaga, waktu, dan segalanya demi terselesaikannya penulisan dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu HJ. Nur Khasanah, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Abdul Khobir, M. Ag. selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala sekolah dan Guru MIS Wonoyoso yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sungguh penulis tidak dapat memberikan balasan apapun, kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, kecuali do'a semoga Allah SWT memberikan kebaikan berlipat ganda baik di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah tersaji dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Masih banyak hal-hal yang kurang sesuai, karena hanya sebatas inilah yang dapat penulis sampaikan. Segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana semestinya.

Pekalongan, 19 Juni 2024

Penulis

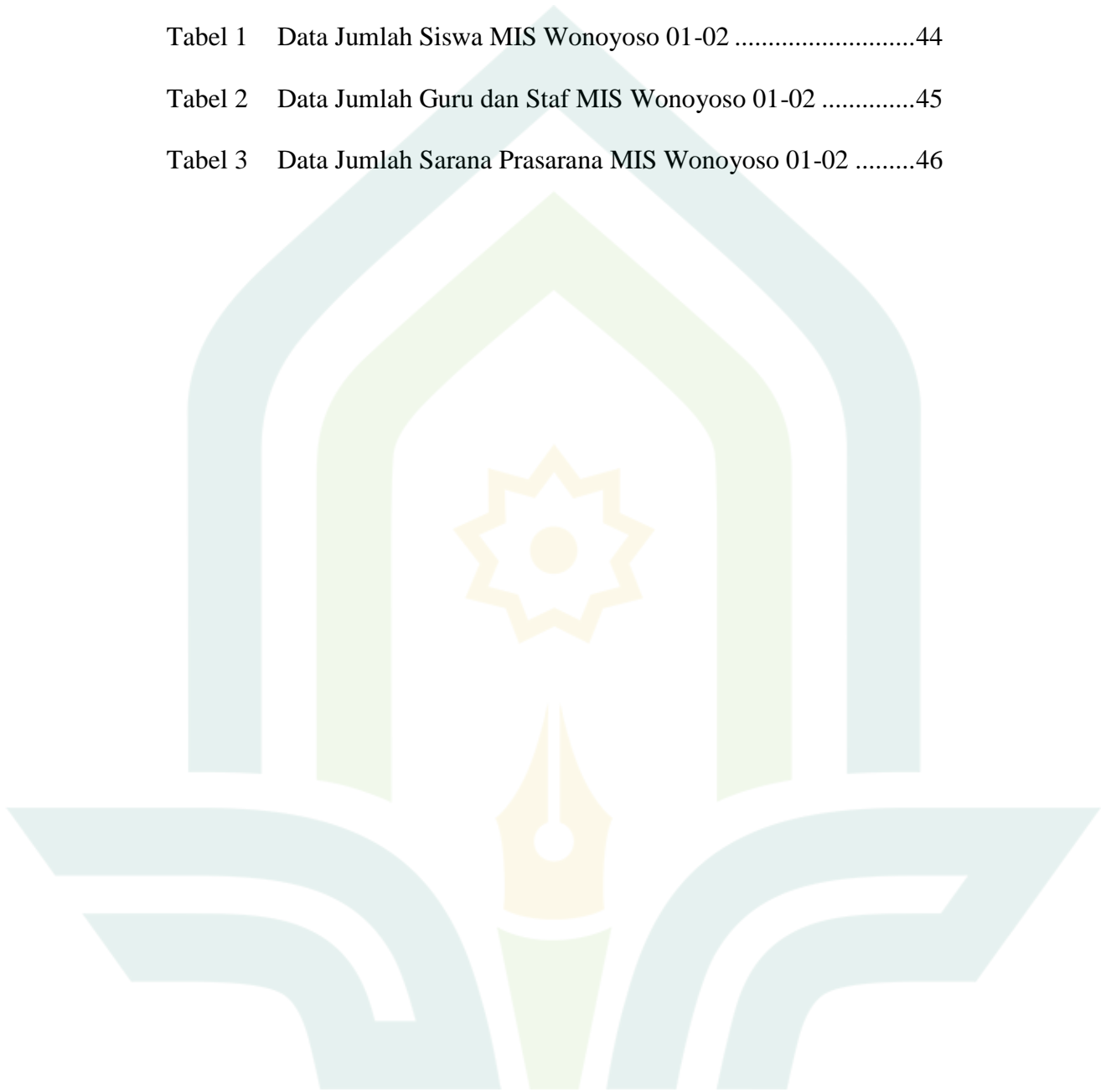
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitiandan	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori.....	22
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
2. Sumber Data Penelitian	33
3. Teknik Pengumpulan Data	34
4. Teknik Analisis Data.....	36
B. Sistematika Penelitian	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Profil MIS Wonoyoso Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.....	40
B. Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Psikomotorik Siswa pada Pembelajaran Fiqih Kelas II di MIS Wonoyoso Kecamatan Buaran Kab. Pekalongan	49
C. Kendala dan Solusi dalam Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Psikomotorik Siswa pada Pembelajaran Fiqih Kelas II di MIS Wonoyoso Kecamatan Buaran Kab. Pekalongan.....	53
D. Analisis Upaya Guru dalam Mengembangkan Psikomotorik Siswa pada Pembelajaran Fiqih Kelas II.....	56
E. Analisis Kendala dan Solusi dalam Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Psikomotorik Siswa pada Pembelajaran Fiqih Kelas II.....	59
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

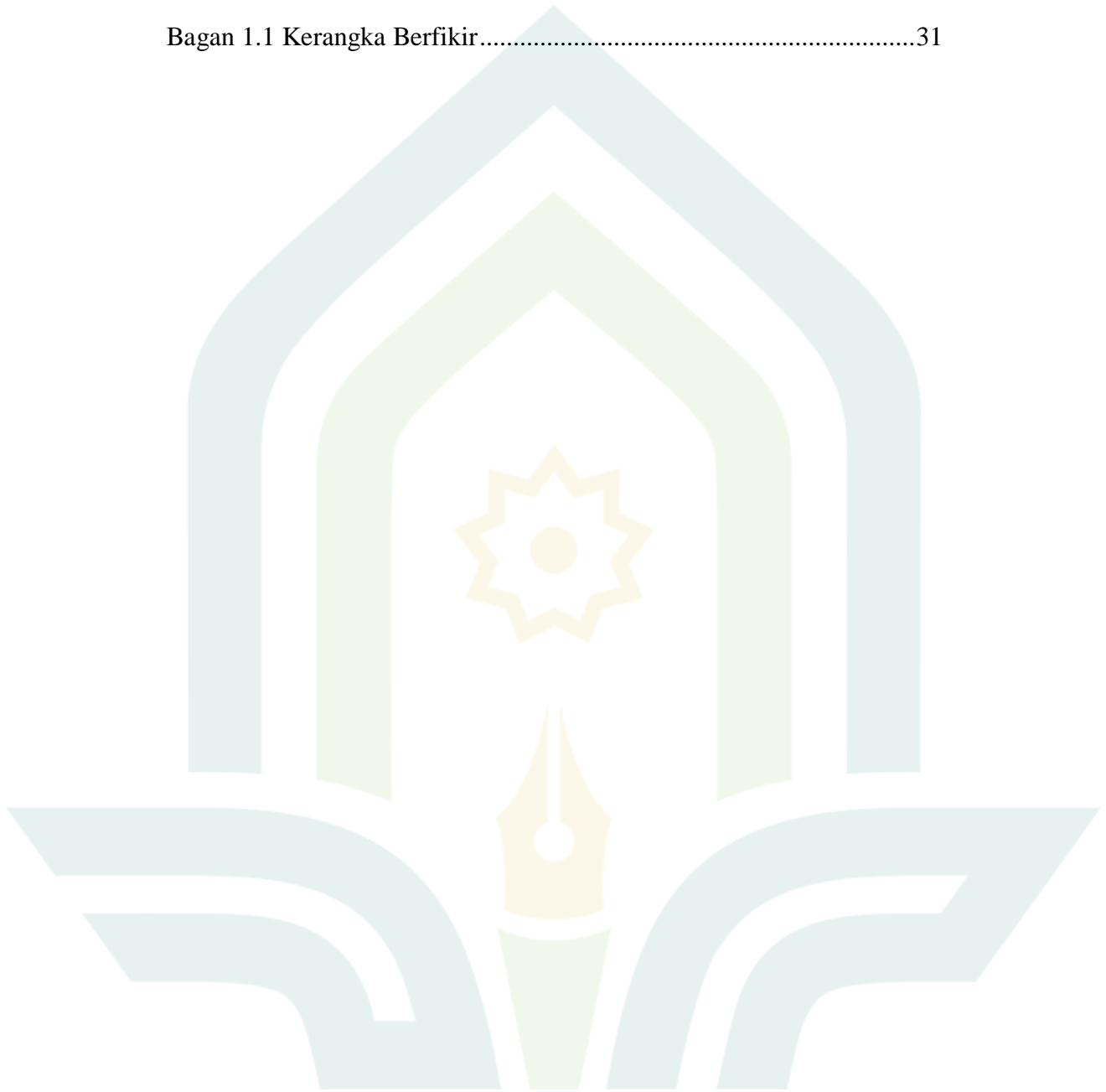
DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Jumlah Siswa MIS Wonoyoso 01-02	44
Tabel 2	Data Jumlah Guru dan Staf MIS Wonoyoso 01-02	45
Tabel 3	Data Jumlah Sarana Prasarana MIS Wonoyoso 01-02	46



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir.....	31
----------------------------------	----



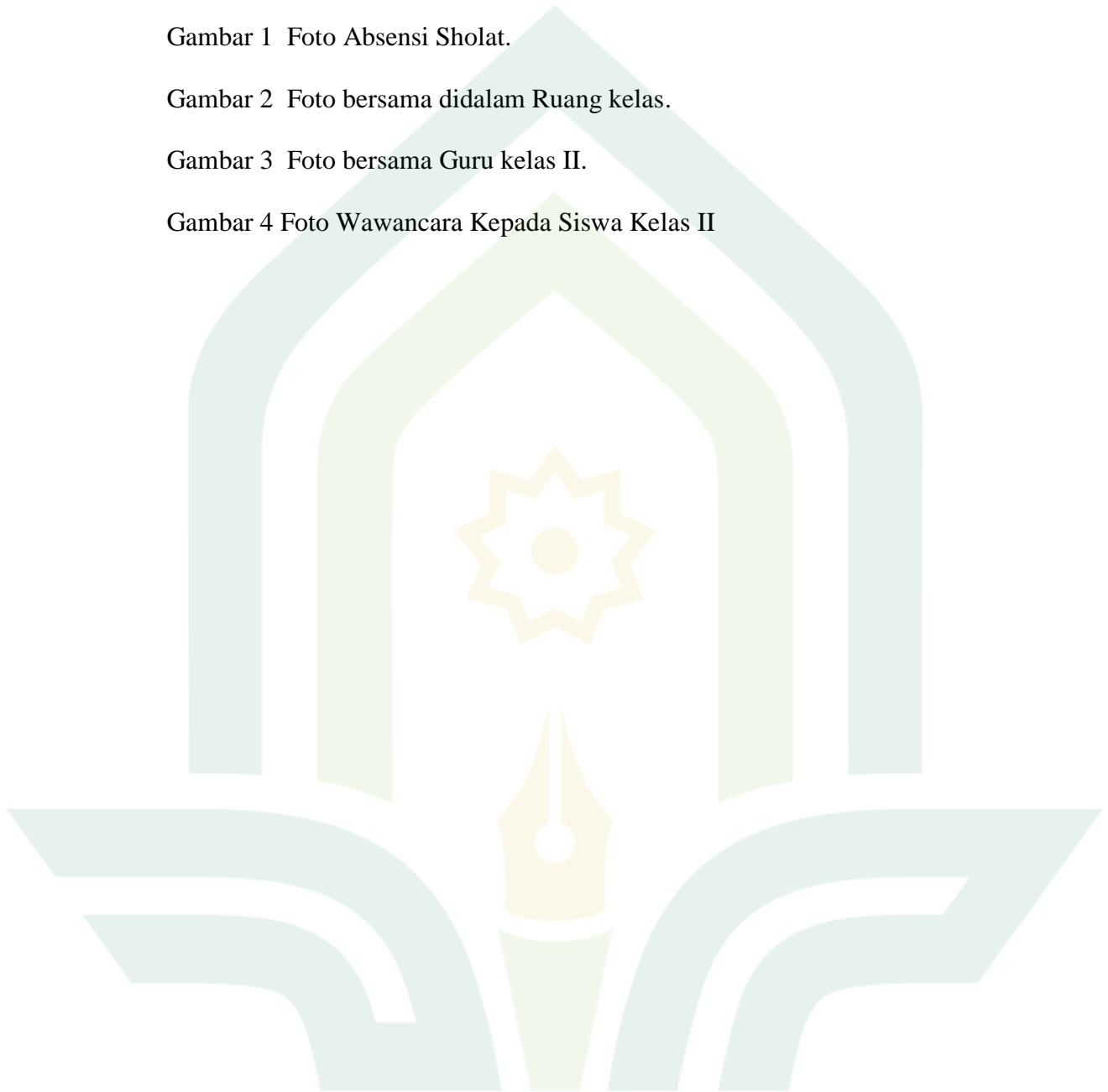
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto Absensi Sholat.

Gambar 2 Foto bersama didalam Ruang kelas.

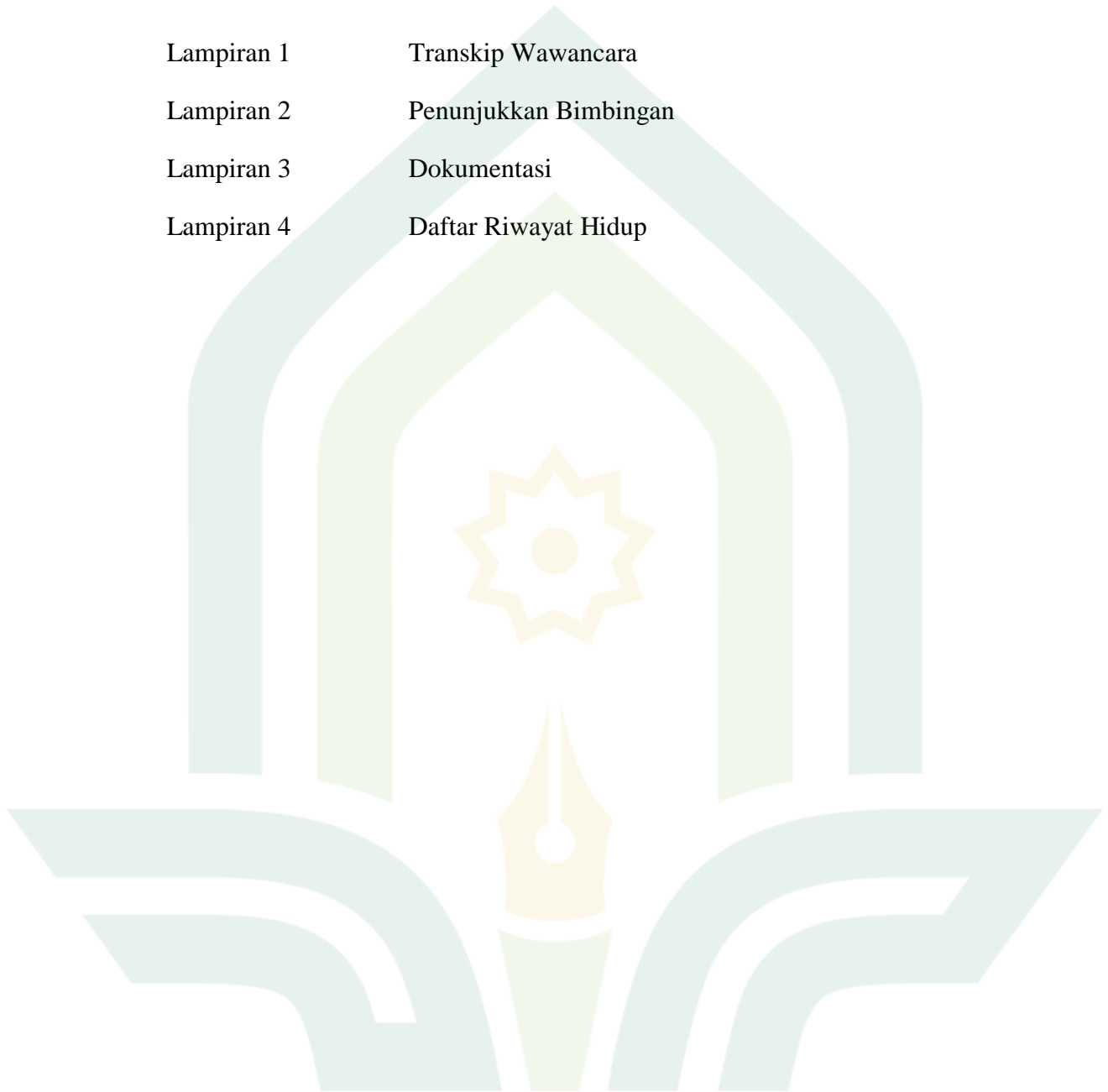
Gambar 3 Foto bersama Guru kelas II.

Gambar 4 Foto Wawancara Kepada Siswa Kelas II



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Wawancara
Lampiran 2	Penunjukkan Bimbingan
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar. Pendidikan dalam sekolahan itu diartikan sebagai ajang perubahan perilaku siswa dari yang dulunya tidak tahu menjadi tahu bahkan merubah segala kepribadian yang baik untuk menjadi kualitas orang yang baik. Pada dasarnya pendidikan itu mempunyai tujuan diantaranya yaitu : memiliki pengetahuan yang luas, kemampuan, sikap serta ketrampilan yang mendalam yang mampu merubah kearah yang baik namun pendidikan itu harus berbasis kasih sayang dan harus bersabar. Berbicara soal mutu pendidikan itu harus meningkat dari tahun ketahun karena apa pendidikan itu mempunyai peranan yang sangat penting sekali bagi kelangsungan dalam kehidupan sehari-hari itu. Namun perbaikan tersebut dari seluruh bidang diantaranya ada prasarana dan sarana, kurikulum, tenaga pendidik maupun yang lainnya. (Setiawan, 2017)

Guru adalah seorang pendidik yang bisa kita contoh dalam kehidupan sehari-hari yang memfungsikan sebagai dirinya untuk mendidik. Semua orang bisa dikatakan sebagai pendidik dan mampu mendidik baik secara formal maupun nonformal. Biasanya istilah seorang pendidik itu bisa dikatakan sebagai Guru atau ustadz pada jenjang sekolah agama. Guru bisa disebut juga sebagai mediaotor, sukses atau tidaknya dalam suatu pembelajaran itu tergantung pada Gurunya kebanyakan seorang guru itu pada saling mbedakan buktinya kalau ada seorang siswa nta itu dari anaknya sendiri atau dari anak saudaranya biasanya memengaruhi dalam penilaian padahal sifat seorang guru yang sebenarnya itu tidak saling mbedakan karena apa akan timbul sebuah konflik yang akhirnya merusak nama baik sekolah. (Suryosubroto, 2010)

Pendidikan dalam suatu proses belajar-mengajar memiliki peran kunci dalam menentukan kualitas pembelajaran. Guru diharapkan dapat menunjukkan kepada siswa tentang bagaimana

cara mendapatkan pengetahuan (*kognitif*), sikap dan nilai (*afektif*) dan ketrampilan (*psikomotorik*). Tugas dan peran pendidik yang utama adalah terletak pada aspek pembelajaran. Kualitas pendidikan sangat di pengaruhi oleh kualitas pendikinya. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 29 Ayat 2 menyebutkan bahwa “pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dalam pelatihan”. (Tazkia, 2016)

Kurikulum 2013 dalam penilainnya terdapat 3 ranah yang menjadi penilainya utamanya, yakni ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik. Ketiga ranah tersebut merupakan suatu yang sangat berhubungan oleh sebab itu yang harus terpenuhi terutama dalam pencapaian kompetensi dan merupakan ukuran standar kompetensi lulusan. Di dalam ranah kognitif sebagian besar diberikan dan dikembangkan kepada siswanya bahkan dari kurikulum terdahulu yang diutamakan adalah ranah kognitif. Kemudian ranah afektif ini difokuskan untuk bagaimana materi yang telah diterima oleh siswanya dapat diambil nilai-nilai luhurnya, menghayati apa yang terkandung dalam materi tersebut. Sedangkan ranah psikomotorik, dalam ranah ini siswa dianjurkan untuk bukan hanya mengetahui saja tapi juga mampu mengembangkan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari yang diperoleh dalam suatu materi yang diajarkan oleh guru di sekolahnya dalam suatu pendidikan. Agar bisa membedakan antara anak yang berpendidikan atau tidaknya. (Syah, 2009)

Fiqh menurut bahasa (etimologi) adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti. Imam al-Jurjani mendefinisikan fiqh sebagai hukum-hukum syar’i yang menyangkut amaliah dengan dalil-dalilnya yang terperinci (tafsili). Fiqh adalah satu ilmu yang disusun melalui ijtihad yang memerlukan penalaran dan pengkajian, karena itu Allah tidak boleh disebut faqih, karena tidak ada sesuatu yang di luar jangkauan ilmu Allah. (Anwar, 2010) Fiqh adalah hasil ijtihad yang dicapai oleh seorang pakar Fiqh dalam usahanya menemukan hukum Tuhan. Fiqh adalah interpretasi terhadap hukum syariat.

Sifat interpretasi ini adalah dugaan atau hipotesis, sehingga Fiqih bisa terikat dengan situasi dan kondisi serta senantiasa berubah seiring dengan perubahan waktu dan tempat. Dengan demikian, definisi tentang Fiqih dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Fiqih adalah ilmu tentang hukum syariat.
- b. Fiqih membicarakan hal-hal yang bersifat praktis dan bagian dari cabang ajaran agama (amaliyah furu'iyah).
- c. Fiqih didasarkan pada dalil yang terperinci.
- d. Fiqih digali dan ditemukan melalui penalaran. (Subandi, 2011)

Fiqih merupakan pelajaran yang berhubungan dengan aspek ibadah, yang tentunya sangat penting bagi seorang siswa yang diajarkan oleh sejak dini. Seorang guru dituntut untuk bisa bagaimana caranya agar siswanya mampu menerapkan hukum fiqih dalam kehidupan sehari-hari yang baik dan benar menurut aturan syari'at Islam yang telah ditentukan tidak hanya mampu tuntas dalam materinya akan tetapi mampu mengaplikasikan semuanya. Guru juga dituntut untuk mempunyai banyak strategi dalam pembelajaran fiqih juga harus saling memotivasi siswanya dalam menarapkan fiqih. Fiqih itu kelihatannya masih berhubungan dengan Aqidah Akhlak namun beda dalam kajiannya kalau fiqih itu berhubungan ibadah kalau Aqidah itu akhlaknya namun biasanya sering dipandang jika siswa yang ibadahnya rajin pasti akan menimbulkan akhlak yang baik. (Yuliana, 2019) Oleh sebab itu, peneliti ini akan mengambil tema tentang shalat, apa itu sholat ? shalat merupakan sebagai tiang agama. Shalat adalah ucapan dan perbuatan dari mulai takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam dan tidak boleh berbicara. (Prawira, 2020)

Tugas guru adalah menggunakan pendekatan mengajar (*approach to teaching*) yang memungkinkan para peserta didik menggunakan strategi belajar yang berorientasi pada pengembangan psikomotorik peserta didik yang tepat dan efektif terhadap isi materi pelajaran. Strategi belajar mengajar merupakan pola tindak guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan sebagai kerangka acuan (*frame of reference*) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dengan menggunakan berbagai metode

dan pendekatan pembelajaran, sumber belajar, dan alat/media pembelajaran. (Ibid)

Keterampilan atau psikomotorik adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga, dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, namun keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi. Dengan demikian, siswa yang melakukan gerak motorik dengan koordinasi dan kesadaran yang rendah dapat dianggap kurang atau tidak terampil. Di samping itu, menurut Rober, keterampilan psikomotorik adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. Keterampilan bukan hanya meliputi gerakan motorik melainkan juga fungsi mental yang bersifat kognitif. (Khudriatussholikhah, 2018)

Buku pembelajaran merupakan ramuan yang menentukan kompetensi yang akan dicapai dan dimiliki peserta didik di akhir kegiatan atau setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Setiap lembaga pendidikan mempunyai cara sendiri dalam memilih dan menentukan buku ajar yang akan digunakan. Buku ajar fikih merupakan sebuah buku ajar yang tidak hanya berisi teori tentang ilmu, yang jelas pembelajaran yang bersifat amaliah. Maka harus mengandung unsur teori dan praktek. Kenyataan bahwa pelajaran fikih dianggap kurang memberikan kontribusi ke arah penanaman nilai spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat dipertanyakan. (Yanti, 2016)

Oleh karena itu, perlu adanya upaya pengembangan kompetensi guru termasuk guru kelas di Madrasah. Karena Madrasah merupakan lembaga pendidikan khas yang lahir dan berkembang di lingkungan umat Islam, sehingga ciri khas tradisi penerapan nilai-nilai Islami harus nampak di lembaga ini. Guru kelas dianggap sebagai pemegang kunci dalam melaksanakan proses pembelajaran, pembimbingan, dan pelatihan terhadap siswa. Kualitas pembelajaran sangat tergantung pada kualitas gurunya. Guru yang memiliki kemampuan dalam memberikan pemahaman,

penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam kepada siswa. Seperti contoh pada materi sholat, siswa diajarkan untuk mengaplikasikan sholat dalam kehidupan sehari-hari baik sholat secara berjamaah maupun sendiri biasanya terjadi pada siswa hal kecil yaitu suka bergurau disaat waktu sholat dan kegiatan *amaliyah* yang lainnya. (Yasin, 2011)

Sebuah Sekolah yang terletak di Desa Wonoyoso Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, MIS Wonoyoso dibangun diatas tanah seluas 1.660 m². Adapun untuk lebih jelasnya MIS Wonoyoso Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan mempunyai batasan wilayah sebagai berikut:

Sebelah utara	: Desa Simbang Kulon
Sebelah Timur	: Desa Watusalam
Sebelah Barat	: Desa Kertijayan
Sebelah Selatan	: Desa Sapugarut

Dengan melihat batas-batas tersebut dapat diketahui bahwa MIS Wonoyoso Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan tertelak di dalam desa yang dipenuhi oleh perkampungan penduduk, sehingga terkadang proses kegiatan belajar mengajar terganggu oleh kebisingan yang dihasilkan dari rumah penduduk setempat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas II, Pak Abdul Khamid di MIS Wonoyoso Kecamatan Buaran Kab. Pekalongan, diperoleh informasi bahwa terdapat pada cara mengajar guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih agar diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa. Permasalahan yang sering terjadi oleh siswa yaitu ketika anak sudah mampu menguasai dari segi materi baik itu syarat, rukun, berupa gerakan sholat, bacaan sholat, hingga yang membatalkan sholat siswa sudah mengetahuinya namun biasanya sering terjadi yaitu ketika siswa disuruh sholat berjamaah banyak yang masih berguruan padahal sudah mengerti dari segi kognitif, afektinya namun dalam segi psikomotoriknya belum, disitu dibutuhkan Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Kelas II di MIS Wonoyoso Kecamatan Buaran Kab. Pekalongan. Namun untuk guru

sudah berusaha semaksimal mungkin dengan cara memberi hukuman atau nasehat yang tujuannya untuk menakut-nakuti didalam siksa neraka agar siswa benar melakukan sesuai dengan guru fiqih yang telah diajarkan di sekolah terutama materi bab sholat benar-benar dilakukan.

Berdasarkan keadaan di MIS Wonoyoso bahwa secara pengetahuan siswa sudah menguasai namun dalam segi psikomotorik dalam kehidupan sehari-hari banyak yang hal-hal yang belum sesuai dengan pengetahuan dari situ dibutuhkan upaya guru mengembangkan kemampuan psikomotoriknya Tujuannya biar siswa mampu memahami dan mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh guru kelas II terutama mata pelajaran fiqih. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul **“Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Psikomotorik Siswa pada Pembelajaran Fiqih Kelas II di MIS Wonoyoso Kecamatan Buaran Kab. Pekalongan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman materi pada seorang guru sehingga siswa tidak bisa mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kurangnya inovatif dalam memberi pelajaran terutama dalam materi bab sholat karena sholat itu membutuhkan praktik setiap pergantian sub-bab
3. Kurangnya pengawasan oleh orang tua siswa karena memiliki banyak kesibukan sendiri sehingga siswa mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari tidak tuntas.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih fokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada upaya

guru mengembangkan kemampuan psikomotorik siswa pada pembelajaran fiqih kelas II materi sholat.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Psikomotorik Siswa pada Pembelajaran Fiqih Kelas II di MIS Wonoyoso Kecamatan Buaran Kab. Pekalongan ?
2. Apa saja Kendala dan Solusi Dalam Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Psikomotorik Siswa pada Pembelajaran Fiqih Kelas II di MIS Wonoyoso Kecamatan Buaran Kab. Pekalongan ?

E. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian akan berjalan dengan lancar dalam mencapai sasarannya apabila telah dirumuskan terlebih dahulu mengenai tujuannya, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Dapat Mendeskripsikan Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Psikomotorik Siswa pada Pembelajaran Fiqih Kelas II di MIS Wonoyoso Kecamatan Buaran Kab. Pekalongan.
2. Dapat Mendeskripsikan Kendala dan Solusi Dalam Upaya Guru dalam Mengembangkan Kompetensi Psikomotorik pada Pembelajaran Fiqih Kelas II di MIS Wonoyoso Kecamatan Buaran Kab. Pekalongan.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Dapat memberikan tambahan referensi yang berkaitan dengan peningkatankompetensi guru.
 - 2) Dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam mengembangkan kemampuan psikomotorik siswa.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala madrasah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam peningkatan kompetensi guru serta untuk mengembangkan kemampuan psikomotorik siswa agar lebih baik.
- 2) Bagi pendidik (guru), hasil penelitian ini diharapkan guru mampu meningkatkan kompetensi yang dimiliki untuk mengembangkan kemampuan psikomotorik siswa.
- 3) Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk berusaha mengembangkan kemampuan psikomotorik yang dimiliki.
- 4) Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang perancangan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik di atas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

MIS Wonoyoso Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan sudah melakukan upaya mengembangkan kemampuan psikomotorik siswa pada pembelajaran Fiqih. Adapun dalam pengembangannya sebagai berikut :

1. MIS Wonoyoso melakukan upaya pengembangannya dalam pengembangan psikomotorik siswa dalam pembelajaran fiqih. Ada 2 cara yaitu:
 - a. Dalam sekolahan dengan cara pengembangannya mempraktikan apa yang sudah diterangkan oleh gurunya terutama materi sholat. Karena sholat itu sebuah kewajiban bagi seorang hambanya untuk menyembah kepada tuhanya. Tentunya mempraktikan dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok lalu maju satu kelompok. Dan ada juga mempraktikan dengan bersama-sama tanpa membagi kelompok karena melihat waktunya terbatas.
 - b. Dalam kehidupan sehari-hari melalui presensi sholat yang dibuat dari guru kelas II dan diisi oleh kedua orang tua siswa yang nantinya siswa tersebut melalukan sholat 5 waktu. Dengan didampingi oleh salah satu orang tua tersebut. Secara otomatis materi yang disampaikan oleh guru kelas tersebut dipraktikan didalam kehidupan sehari-hari secara maksimal dan tuntas. Dan presensi sholat tersebut diperiksa oleh Gurunya secara bertahap 1 minggu sekali, 1 bulan sekali bahkan 1 semester.
2. Kendala yang dialami oleh MIS Wonoyoso dalam upaya mengembangkan kemampuan psikomotorik siswa dalam pembelajaran fiqih terutama materi sholat adalah siswa biasanya kalau disuruh praktik secara bersama-sama itu pasti ada yang tidak bisa ada juga yang tidak berangkat. Padahal materi sholat itu identik praktik dan ketika dipraktikan dirumah atau dalam kehidupan-sehari menggunakan presensi sholat sehingga siswa mau sholat karena ada nilainya. Adapun

solusinya adalah siswa yang tidak berangkat berangkat dikumpulkan nanti ada hari khusus untuk mempraktikannya, ketika menggunakan absensi sholat itu diperiksa secara bertahap yang nantinya anak terbiasa sholat tidak karena nilai.

B. Saran

Dengan segala kerendahan hati, Penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan:

1. Dalam mencari data upaya mengembangkan kemampuan psikomotorik siswa pada pembelajaran fiqih ini sebaiknya dengan maksimal yaitu mencari data dengan lengkap dari berbagai pihak yang terkait dengan upaya mengembangkan kemampuan psikomotorik siswa pada pembelajaran fiqih .
2. Dalam mengembangkan kemampuan psikomotorik siswa sebaiknya menggunakan variasi dalam penyampain materi agar lebih menarik dan mudah dipahami
3. Dalam mengembangkan kemampuan psikomotorik siswa pihak sekolah memfasilitasi hal- hal yang dibutuhkan guru dan siswa seperti membuat animasi atau foto- foto siswa dan guru, selain itu guru dibekali dengan wawasan baru tentang teknologi agar dapat berjalan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- A. R., Syamsuddin. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung.
- Ade, Romas, Setiawan. 2017. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Kasus di Kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Sambi Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018)*, Surakarta.
- Anwar, Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta.
- Anwar, Syahrul. 2010. *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, Bogor.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Za*
- Drajat, Zakia. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta.
- Fatmawati, Karastika, Ulfa. 2018. *Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Melalui Pelaksanaan Kurikulum 2013 Kelas VIII MTNs Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018*, Ponorogo.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Dasar-dasar Pengembangan kurikulum*, Bandung.
- Hanapi. 2018, *Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Di Kelas X Ma Al – Ma' arif Qomarul Huda Montong Are Menemeng Kecamatan Pringgarta Tahun Pembelajaran 2018*. Mataram.
- Karim, Syafi'i. A. 1997. *Fiqih - Ushul Fiqh*, Bandung.
- Kamila, Aisyatin. 2022. *Peran Guru dalam Mengembangkan Psikootorik Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Outing Class*, Bandung, Volume 2 Nomor 13.
- Khudriatus, Afrida, Sholikhah. 2018. *Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Dan Keyakinan Diri Terhadap Hasil Perilaku*

Psikomotorik Siswa Dalam Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Sunan Ampel Jetis, Jatirejo, Mojokerto Tahun Pelajaran 2017/2018, Ponorogo.

- Majid, Abdul. 2001. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung.
- Mega, Rahayu, Yuliana. 2019. *Strategi Guru Fiqih dalam Mengembangkan Kompetensi Psikomotorik Siswa Kelas VII Mts Negeri 6 Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019*, Surakarta.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta.
- Nasional, Pendidikan, Departemen. 2008. *Perangkat Penilaian KTSP SMA*, Jakarta.
- NK, Roestiyah. 2006. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta.
- Nugroho, Sapto, Kandung, dan Fuad, Anis. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta.
- Prawiro dkk, Teguh. 2020. *Fiqih Kelas II Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta.
- Rosyada, Dede. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta.
- Saatria, Tio, Gusti. 2017. *Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Saintifik Pada Anak Kelas IV Jakarta Tahun Ajaran 2017*, Jakarta, Volume 2 Nomor 10.
- Sani, Abdullah, Ridwan. 2013. *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta.
- Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cikaran.
- Shoimin, Aris. 2014. *Guru berkarakter untuk implementasi pendidikan karakter*, Yogyakarta.
- Subandi, Bambang. 2011. *Studi Hukum Islam*, Surabaya.
- Subroto, Suryo. 2010. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta.
- Sudjiono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung.

Susetyarini Eko, Cahyon Eko. 2021. *Hubungan Kesiapan Orang Tua Dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa Dalam Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 2021*, Malang, Volume 4 Nomor 1. 2021).

Syah, Muhibin. 2009. *Psikologi Belajar*, Jakarta.

Tazkiya 2016. *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Kasus di MAN 2 MALANG)*, Sumatra Utara, Volume 5 Nomor 2.

Usman, Uzer, Moh. 2002. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung.

Yanti, Yuli. 2016. *Analisis Buku Ajar Fiqih Kelas VI (Studi Komparasi di MI Sultan Agung dan SD IT AR-Rohmah*, Lampung, Volume 3 Nomor 1.

Yuliana, Rahayu, Mega. 2019. *Strategi Guru Fiqih dalam Mengembangkan Kompetensi Psikomotorik Siswa Kelas VII MTs Negeri 6 Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019*, Surakarta.